

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas kota di Indonesia telah mendorong perkembangan kawasan komersial. Kegiatan ekonomi, yang meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi, merupakan upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan uang (Sari 2020). Beberapa sarana kegiatan ekonomi di kawasan perdagangan berupa warung - warung, pertokoan dan pasar rakyat (Haliza, Wulandari, dan Purnomo 2022). Kawasan yang terdiri dari pertokoan dan pasar di Kabupaten Bekasi salah satunya adalah kawasan perdagangan Sukatani. Kawasan perdagangan Sukatani berada di kecamatan Karang Bahagia. Kawasan perdagangan Sukatani ini merupakan kawasan yang sebagian besar terdiri dari pertokoan terutama toko Sembako. Selain pertokoan, kawasan ini juga terdapat Pasar Sukatani dan juga Terminal Tipe C Sukatani.

Menurut (Direktorat Jendral Bina Marga 2023) hambatan samping adalah kegiatan di samping segmen jalan yang mempengaruhi kinerja lalu lintas, yaitu pejalan kaki, penghentian kendaraan umum atau kendaraan lainnya, kendaraan keluar masuk lahan di samping jalan, dan keberadaan kendaraan lambat/fisik. Hambatan samping yang tinggi di kawasan pasar sukatani ini terjadi karena terdapatnya parkir liar di badan jalan, aktivitas bongkar muat angkutan barang, serta ditambah dengan adanya pedagang kaki lima yang menggunakan badan jalan di area sekitar pertokoan tepatnya di jalan Lingkar sukatani. Berkurangnya lebar efektif jalan terjadi karena pedagang kaki lima yang berada di bahu jalan, dan tidak adanya fasilitas Parkir mengakibatkan banyaknya Masyarakat yang menggunakan badan jalan

untuk parkir kendaraan pada saat melakukan aktifitas jual beli di Kawasan perdagangan sukatani.

Beberapa faktor permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di Kawasan perdagangan Sukatani. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015, beberapa ruas jalan yang terkena dampak kinerja lalu lintas di kawasan perdagangan Sukatani yaitu ruas jalan Lingkar Sukatani segmen III dengan *Level Of Service* E dimana pada ruas jalan ini memiliki *V/C Ratio* 0,87 dan kecepatan kendaraan rata-rata 21,42 km/jam. Ruas jalan lainnya yang terkena dampak lalu lintas di kawasan perdagangan Sukatani adalah ruas jalan Teluk ambuluh – Sukatani segmen VI dengan *Level Of Service* D dimana pada ruas jalan ini memiliki *V/C Ratio* 0,80 dan kecepatan kendaraan rata-rata 24.75 km/jam. Dan ruas jalan Sukatani – Pulo Sirih segmen I dengan *Level Of Service* E dimana pada ruas jalan ini memiliki *V/C Ratio* 0,86 dan kecepatan kendaraan rata-rata 22,70 km/jam.

Dengan uraian permasalahan di atas, maka perlu adanya manajemen dan rekayasa lalu lintas agar terciptanya lalu lintas yang aman, tertib, dan selamat. Oleh karena itu perlu dilakukan studi tentang “**Manajemen Kapasitas Jalan Ditinjau Dari Hambatan Samping Pada Ruas Jalan di Kawasan Perdagangan Sukatani Kabupaten Bekasi**” sebagai bahan kajian guna meningkatkan kinerja ruas jalan bagi masyarakat pengunjung maupun pengguna jalan yang melintasi kawasan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Berkurangnya lebar efektif jalan sebesar 1 meter akibat adanya Pasar Sukatani yang menggunakan sebagian badan jalan dari Jalan lingkar

sukatani sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat pelayanan pada ruas jalan di area Pasar sukatani.

- 2) Faktor koreksi hambatan samping sebesar 0,82 dengan Kelas hambatan samping Tinggi yang disebabkan oleh kegiatan parkir liar di badan jalan (*On Street*) serta aktivitas bongkar muat di badan jalan pada area pertokoan di Kawasan Pasar Sukatani.
- 3) Kurangnya penataan pedagang kaki lima yang berjualan sepanjang 200 meter di bahu jalan area pertokoan dan tidak adanya fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki menggunakan badan jalan sehingga menciptakan *mix traffic* antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan uraian permasalahan diatas perlu adanya penerapan manajemen rekayasa lalu lintas agar terciptanya lalu lintas yang aman, tertib dan selamat. Sehingga judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah "MANAJEMEN KAPASITAS JALAN DITINJAU DARI HAMBATAN SAMPING PADA RUAS JALAN DI KAWASAN PERDAGANGAN SUKATANI KABUPATEN BEKASI".

- 1) Apa Saja Rekomendasi manajemen kapasitas jalan dalam mengatasi permasalahan lalu lintas di Kawasan Perdagangan sukatani?
- 2) Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan Sebelum dan sesudah skenario rekomendasi Manajemen kapasitas di Kawasan Perdagangan Sukatani?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari analisa manajemen kapasitas jalan pada Kawasan Perdagangan Sukatani Kabupaten Bekasi adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang baik, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan perdagangan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain:

- 1) Memberikan rekomendasi manajemen kapasitas jalan di Kawasan Perdagangan Sukatani.
- 2) Mengetahui perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah skenario rekomendasi manajemen kapasitas di Kawasan perdagangan sukatani.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan studi dalam penelitian untuk menganalisis daerah yang akan di bahas dalam penulisan penelitian adalah:

- 1) Lokasi Penelitian wilayah studi yaitu di kawasan Perdagangan Sukatani Kabupaten Bekasi. Penelitian difokuskan di ruas Jalan Lingkar Sukatani Segmen II dan III, Jalan Balong Asem – Srengseng Segman II, Jalan Sukatani - Pulo sirih Segmen I, dan Jalan Teluk Ambuluh – Sukatani VI.
- 2) Manajemen Kapasitas Jalan di Ruas Jalan Jalan Lingkar Sukatani Segmen II dan III, Jalan Balong Asem – Srengseng Segman II, Jalan Sukatani - Pulo sirih Segmen I, dan Jalan Teluk Ambuluh – Sukatani VI di tinjau dari Parkir, simpang, Pejalan kaki, dan Pembatasan Operasional.
- 3) Melakukan validasi menggunakan aplikasi *vissim*
- 4) Membandingkan kinerja lalu lintas ruas jalan sebelum dan sesudah skenario rekomenasi.